

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan penelitian.

1.1 Latar Belakang

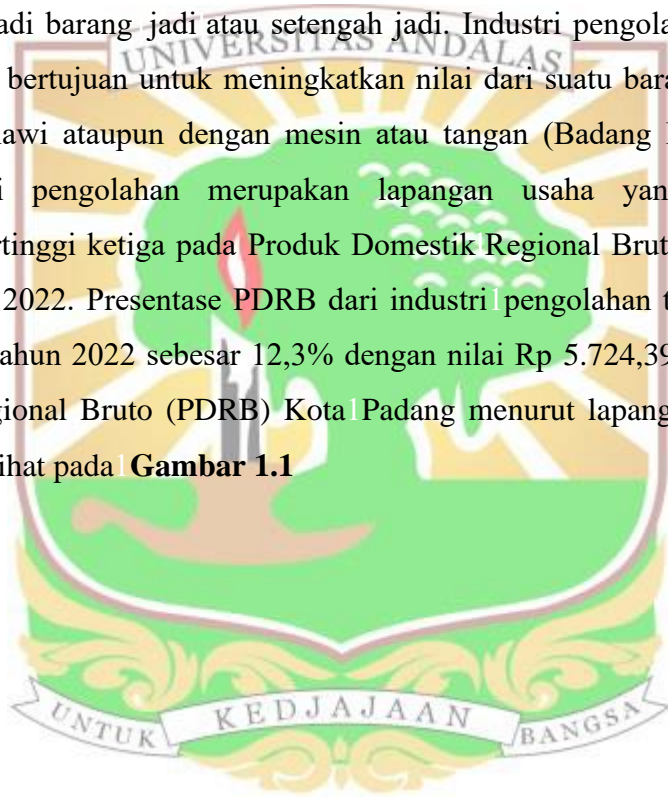
Perekonomian merupakan permasalahan yang menjadi prioritas pemerintah Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Ilmi, 2021). Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah tren ekonomi global yang melambat (Bank Indonesia, 2023). Perekonomian Indonesia pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi yakni 5,17% (yoy) pada triwulan II (Badan Pusat Statistik, 2023). Pembangunan perekonomian terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia, salah satunya sektor industri yang menjadi objek pembangunan perekonomian yang sangat penting.

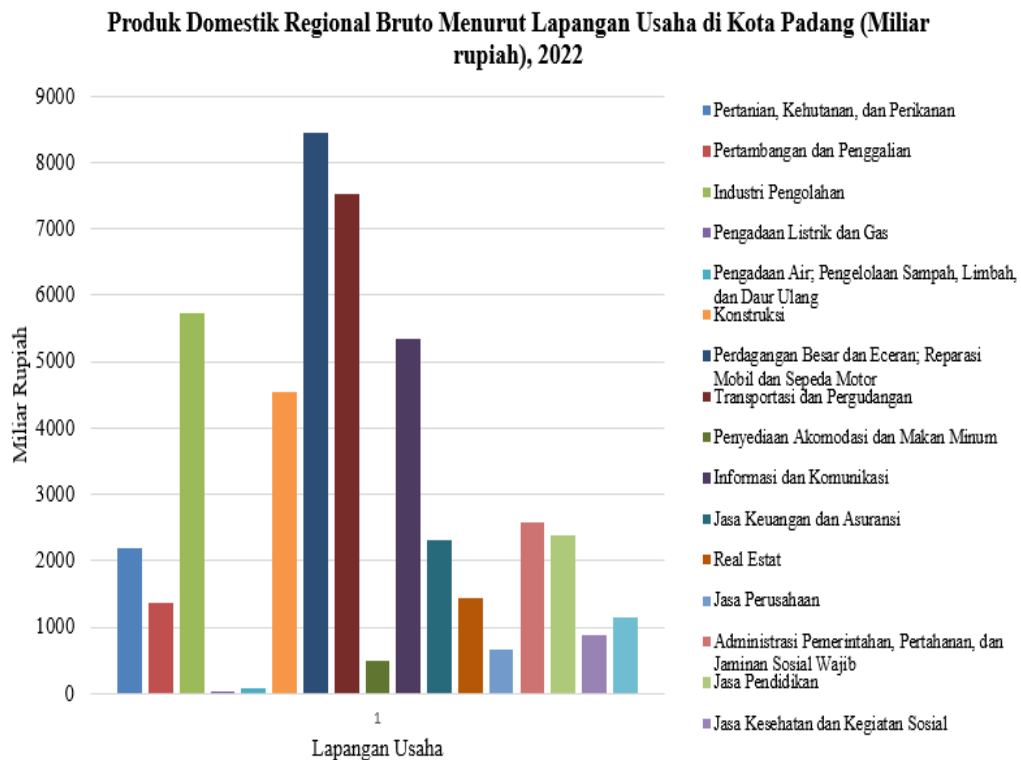
Industri sendiri merupakan suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi dengan menghasilkan barang atau jasa, memiliki suatu bangunan, memiliki catatan administrasi produksi, dan struktur biaya serta memiliki seorang atau lebih yang bertanggung jawab terhadap usaha (Badan Pusat Statistik, 2023). Industri merupakan bagian dari pembangunan perekonomian di Kota Padang. Kota Padang sendiri merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat yang terletak di pesisir barat Pulau Sumatera. Industri di Kota Padang secara realitas banyak didominasi oleh industri kecil dan industri menengah (IKM). Terdapat 8.839 unit industri kecil di Kota Padang pada tahun 2022, dimana 6.670 diantaranya merupakan unit usaha nonformal dan 2.169 merupakan unit usaha formal (Badan Pusat Statistik, 2023).

Pembangunan dan pengembangan sektor IKM akan memberikan dampak ekonomi yang besar bagi kehidupan masyarakat Kota Padang. Usaha IKM yang

berkembang merupakan usaha yang bersifat turun temurun, berbasis bahan baku lokal, dan produknya diserap oleh pasar lokal. Pihak yang terlibat di bidang usaha IKM cukup bervariasi, baik dari sektor informal maupun dari kalangan terdidik. Oleh karena itu, sektor IKM mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Barat, 2023).

Sektor industri kecil menengah (IKM) sangat beragam dan mencakup berbagai bidang, salah satunya industri pengolahan. Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi atau setengah jadi. Industri pengolahan melakukan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dari suatu barang baik secara mekanis, kimiawi ataupun dengan mesin atau tangan (Badang Pusat Statistik, 2023). Industri pengolahan merupakan lapangan usaha yang memberikan kontribusi tertinggi ketiga pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Padang tahun 2022. Presentase PDRB dari industri pengolahan terhadap PDRB Kota Padang tahun 2022 sebesar 12,3% dengan nilai Rp 5.724,39 miliar. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Padang menurut lapangan usaha tahun 2022 dapat dilihat pada **Gambar 1.1**

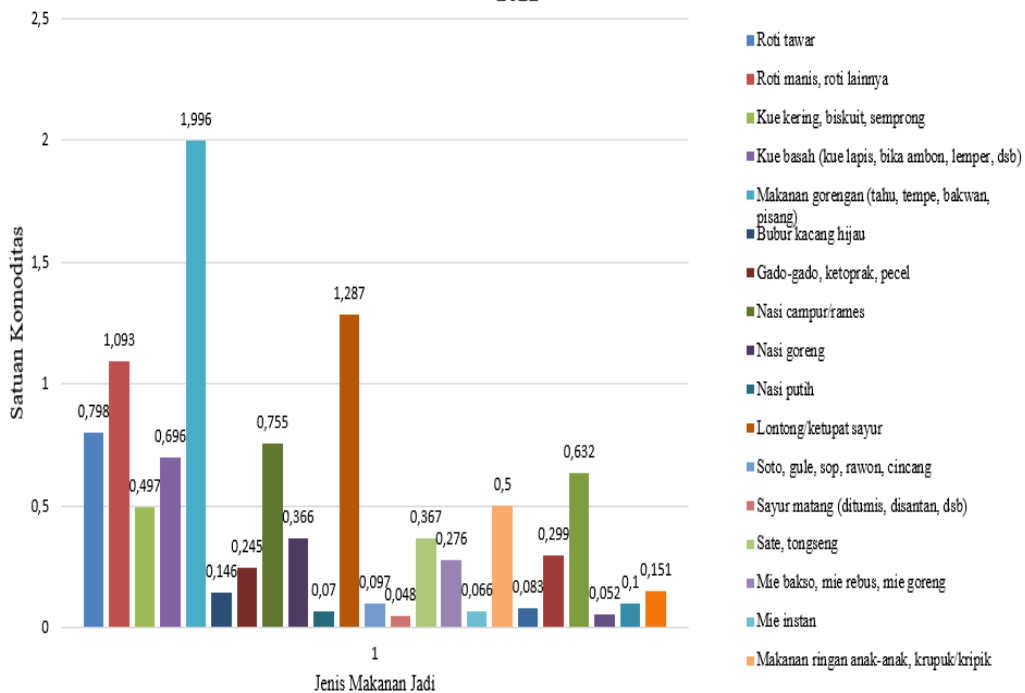




Gambar 1. 1 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Padang Tahun 2022

Industri pengolahan terdiri dari berbagai macam sektor salah satunya adalah industri makanan jadi. Salah satu jenis produk dari industri makanan jadi adalah roti. Roti merupakan jenis makanan yang diminati oleh masyarakat Indonesia mulai dari anak-anak hingga dewasa. Roti merupakan makanan yang praktis yang tidak memerlukan persiapan yang lama. Selain itu, roti tidak mudah basi dan mudah didapatkan (Rahmawati, 2017). Roti merupakan produk makanan jadi dengan rata-rata tingkat konsumsi tertinggi ketiga di sektor industri olahan makanan Kota Padang pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa industri makanan jadi roti merupakan peluang bisnis yang menjanjikan. Rata-rata konsumsi perkapita seminggu makanan jadi di Kota Padang tahun 2022 dapat dilihat pada **Gambar 1.2**

Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu Kelompok Makanan Jadi di Kota Padang Tahun 2022



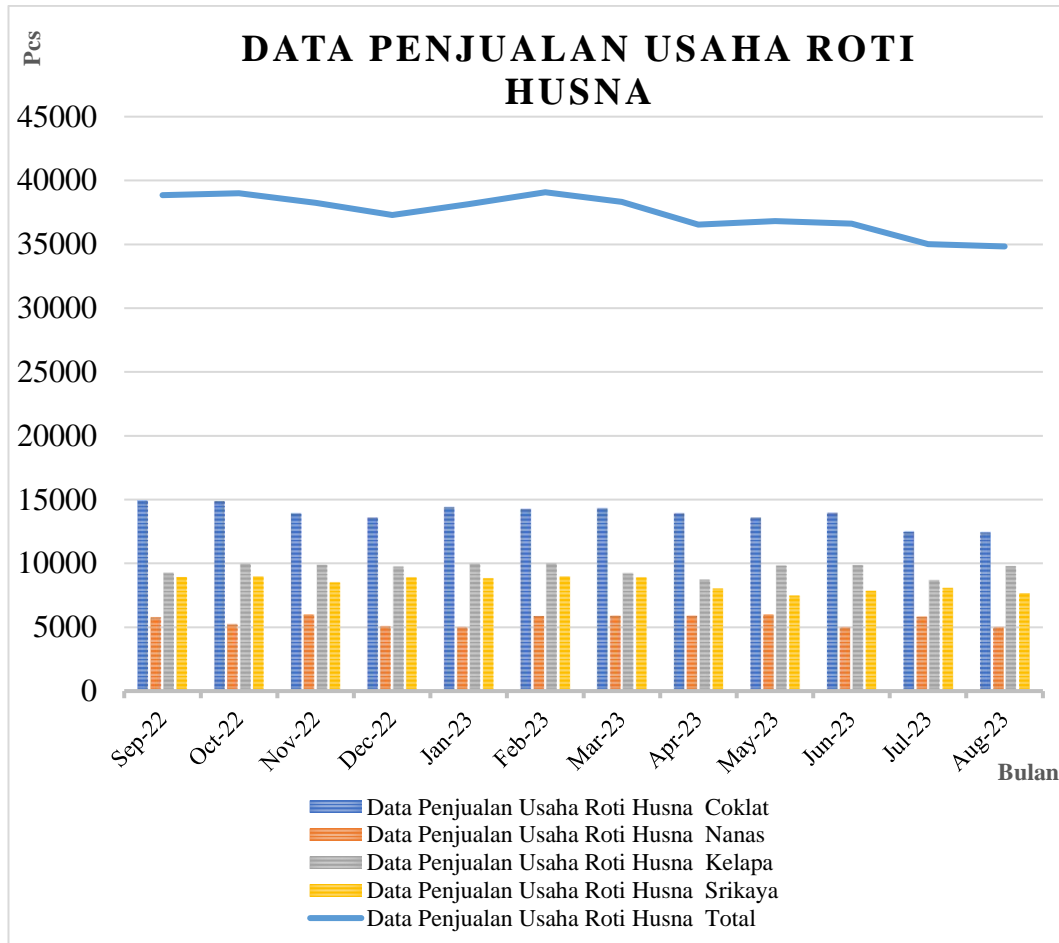
Gambar 1. 2 Grafik Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu Kelompok Makanan Jadi di Kota Padang Tahun 2022

Berdasarkan grafik diatas, usahamroti menjadi salah satu peluang usaha produk makanan jadi yang menjanjikan setelah usaha makanan gorengan dan lontong. Tingginya potensibisnis pada industri makanan jadi roti mengakibatkan terjadinya persaingan bisnis yang ketat. Persaingan bisnis mendesak pelaku usaha untuk menonjolkan keunikan produk yang ditawarkan. Oleh karena itu, setiap industri makanan jadi roti perlu melakukan inovasi strategi keunggulan bersaing untuk memenangkan pasar dan menyesuaikan perkembangan lingkungan yang terjadi.

Usaha Roti Husna merupakan salah satu industri kecil yang bergerak di sektor industri makanan jadi dengan jenis produk roti. Usaha Roti Husna berlokasi di Koto Panjang Ikur Koto, Koto Tengah, Padang, Sumatera Barat. Usaha Roti Husna mulai menjalankan bisnisnya sejak tahun 2018 dan memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 7 orang yang berusia antara 18 sampai 45 tahun. Waktu kerja Usaha Roti Husna yakni 5 hari waktu kerja dengan kapasitas produksi rata- rata antara

2000 bungkus roti per hari. Produk roti yang diproduksi oleh Usaha Roti Husna yaitu roti manis dengan varian rasa coklat, nanas, kelapa, dan srikaya. Daya tahan roti dari roti manis produksi Usaha Roti Husna yakni 7 hari bila ditempatkan di ruangan dengan suhu normal. Hasil produksi roti ini didistribusikan kepada pedagang pengecer seperti warung dan juga didistribusikan ke luar daerah Padang seperti Pesisir Selatan dan Padang Pariaman. Harga jual dari produk Usaha Roti Husna dengan harga pabrik yakni Rp. 1.600,- per roti dan harga roti pada *retailer* yakni Rp 2.000,- per roti. Pelanggan dari produk Usaha Roti Husna yakni masyarakat kalangan bawah karena produk yang ditawarkan memiliki harga yang terjangkau. Pemasaran dari produk Usaha Roti Husna masih dilakukan secara tradisional dari mulut ke mulut yang mana belum mampu memperoleh pelanggan dalam jumlah banyak. Bisnis yang dijalankan Usaha Roti Husna yaitu B2C (*Business-to-Consumer*) yang menjual produk langsung ke pelanggan akhir melalui penjualan langsung di pabrik. Selain itu, Usaha Roti Husna juga melakukan bisnis B2B (*Business-to-Business*) yakni melakukan kerja sama dengan *retailer* yang menghasilkan pendapatan besar melalui pesanan dalam jumlah banyak. Dalam proses produksinya, Usaha Roti Husna memproduksi roti terlebih dahulu sebelum mendapatkan bayaran.

Dalam menjalankan bisnisnya, Usaha Roti Husna memiliki beberapa permasalahan diantaranya persaingan dengan produsen produk sejenis, penjualan yang menurun dalam beberapa bulan terakhir, dan lokasi usaha yang jauh dari pusat kota. Kondisi tersebut memberikan dampak yang mengganggu jalannya proses bisnis pada Usaha Roti Husna. Persaingan dengan produsen roti sejenis yang membagi minat pelanggan menjadi salah satu kendala yang dialami oleh Usaha Roti Husna. Selain itu, terdapat usaha roti yang sudah lebih dahulu dikenal dan dipercaya masyarakat seperti Roti Ohayo, Sari Bakery, dan Prima Bakery yang memiliki citra dan konsumen tersendiri. Usaha Roti Husna juga mengalami penurunan penjualan produk dalam beberapa bulan terakhir. Data hasil penjualan Usaha Roti Husna bulan September 2022 sampai bulan Agustus 2023 dapat dilihat pada **Gambar 1.3**



Gambar 1. 3 Data Penjualan Roti Usaha Roti Husna

Selain itu lokasi Usaha Roti Husna berada cukup jauh dari pusat kota (Pasar Raya Padang) yaitu sejauh 12,9 km serta terletak dalam kawasan perumahan. Pada lokasi ini, Usaha Roti Husna melakukan produksi. Lokasi ini dipilih karena usaha ini awalnya hanya merupakan usaha rumahan sehingga produksi dan aktivitas penjualan dikembangkan langsung dari rumah pemiliknya. Lokasi ini menyebabkan *retailer* yang sedikit kesulitan dalam mengambil produk dan meningkatkan biaya transportasi dalam proses distribusinya.

Kondisi yang dialami oleh Usaha Roti Husna tersebut tentu memberi dampak ekonomi yang dapat menghambat proses bisnisnya. Berdasarkan wawancara dengan pemilik Usaha Roti Husna yaitu Bapak Hendri pada Minggu (4/11/2023) mengatakan bahwa ia ingin usaha yang didirikannya dapat terus bertahan dan berkembang. Oleh karena itu, antara permasalahan yang ditemui dan

keinginan dari pemilik usaha memiliki penyelesaian masalah yang sejalan, dimana Usaha Roti Husna harus melakukan perancangan ulang terhadap bisnisnya agar dapat mengikuti perkembangan zaman berdasarkan strategi pembaharuan. Usaha yang mampu berkembang merupakan usaha yang mampu memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam dan mampu menyesuaikan dengan perkembangan kondisi lingkungan usahanya (Paulus dan Wardhani, 2018).

Perancangan strategi dilakukan untuk mengetahui kondisi bisnis Usaha Roti Husna saat ini dan memberikan rancangan strategi pengembangan bisnis baru yang akan dijalani untuk kedepannya. Dalam merancang strategi pengembangan bisnis baru, maka sebelumnya dilakukan terlebih dahulu evaluasi bisnis saat ini sehingga diperoleh strategi pengembangan bisnis yang digunakan untuk penggambaran bisnis usulan. Strategi pengembangan bisnis yang terpilih akan menjadi suatu keunggulan bagi Usaha Roti Husna untuk dapat bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Maka dari itu, diperlukan strategi bisnis yang tepat bagi Usaha Roti Husna dalam menghadapi kondisi tersebut agar dapat mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang strategi pengembangan bisnis yang tepat pada Usaha Roti Husna dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan bisnisnya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu merancang strategi yang tepat untuk pengembangan bisnis pada Usaha Roti Husna.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian hanya dilakukan hingga perancangan strategi pengembangan bisnis.
2. Strategi pengembangan bisnis yang dirancang merupakan adaptasi dari kondisi dan keadaan saat penelitian dilakukan.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam pembuatan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang dari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori terkait dengan perancangan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini yang digunakan sebagai pedoman dan dasar pemikiran dalam pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan langkah-langkah sistematis dari tahapan yang dilakukan selama melakukan penelitian, dimulai dari awal hingga akhir penelitian ini.

BAB IV PERANCANGAN STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS

Bab ini berisi pengolahan data dalam menghasilkan strategi pengembangan bisnis. Pengolahan data yang dilakukan terdiri dari pemetaan bisnis saat ini, evaluasi bisnis saat ini, dan penggambaran *Business Model Canvas* usulan.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisi analisis dari pengolahan data yang dilakukan yaitu analisis bisnis saat ini, analisis evaluasi bisnis saat ini, serta analisis *Business Model Canvas* usulan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.

